

# Peran Teknologi Informasi, Pemahaman Akuntansi Dan Kuantitas Kredit Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan Berkualitas

Evi Juita Wailan'An, Sonya Enda Natasha S Pandia

*Program Studi Akuntansi, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia*

Email: evijuita.wailanan@mikroskil.ac.id, sonyaenda.natasha@mikroskil.ac.id

1

Submitted:  
NOVEMBER 2022

Accepted:  
FEBRUARI 2023

## **ABSTRACT**

*This research aimed to determine and analyze the influence of Information Technology, credit quantity and Accounting Comprehension in Producing a quality financial statement for Ministry of Micro, Small and Medium Enterprises in Medan City. The sampling method used in this research is simple random sampling. The total of the population in this research are 100 Ministry of Micro, Small and Medium Enterprises in Medan City. Research type used in this research is quantitative by testing the two-stage approach. The results of the analysis show that the Information Technology, and credit quantity has positive effect on quality financial statement. Accounting Comprehension not effect on quality financial statement.*

**Keywords:** *accounting comprehension; financial statements; information technology, indonesian accounting standards; quality financial statement*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Teknologi Informasi, Kuantitas Kredit dan Pemahaman Akuntansi Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan yang Berkualitas pada Kementerian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Medan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 Kementerian UMKM Kota Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan pengujian dua tahap. Hasil analisis menunjukkan bahwa Teknologi Informasi, dan kuantitas kredit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** pemahaman akuntansi; laporan keuangan; teknologi informasi, standar akuntansi indonesia; laporan keuangan yang berkualitas

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode akuntansi yang bersangkutan, dan merupakan gambaran kinerja dari suatu perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SPAP) No. 1 menjelaskan definisi laporan keuangan adalah sebagai laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan serta digunakan untuk menunjukkan capaian kinerja dan pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban entitas (Lestari & Dewi, 2020).

UMKM di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan, namun hal ini tidak sejalan dengan kesadaran para pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi sesuai standar akuntansi. Padahal, dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui sehat atau tidaknya usaha yang mereka jalankan. Bahkan di Era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih awam dengan "akuntansi", akibatnya laporan keuangan tidak dapat dihasilkan.

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 11 No. 1, 2023  
pg. 1-8  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7852  
E-ISSN 2721 – 3048  
DOI: 10.37641/jiakes.v11i1.1485

Banyak pihak yang membutuhkan laporan keuangan, salah satunya adalah Bank. Bank membutuhkan laporan keuangan UMKM untuk menginterpretasikan kemampuan UMKM dalam mengelola dana, dan memprediksi resiko kegagalan usaha yang dijalankan. Karena Bank adalah pihak yang mendapatkan tugas sebagai penyalur kredit UMKM dalam jumlah besar, sejauh ini tidak dapat dipenuhi secara optimal disebabkan Bank tidak dapat mengevaluasi kemampuan UMKM dalam mendapatkan laba dengan baik (1). Pentingnya informasi keuangan yang berkualitas, maka laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan Standar yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri dan modern, IAI menyusun SAK lebih sederhana dari SAK-ETAP yaitu SAK EMKM pada pertengahan 2015. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik sebagaimana diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Hal ini dikarenakan masih banyaknya UMKM yang belum mampu untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang berlaku. Dengan diterbitkannya SAK EMKM diharapkan dapat membantu mempermudah UMKM dalam hal penyusunan laporan keuangan sehingga lebih berkualitas. Teknologi juga sangat berperan dalam proses penyusunan laporan keuangan entitas bisnis, dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat mempermudah dalam pencatatan transaksi-transaksi keuangan sampai dengan menghasilkan laporan keuangan, yang mana kesalahan-kesalahan dalam pencatatan dapat diminimalisasi.

Adapun beberapa review penelitian terdahulu dalam penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Devi et al., 2017), dan peran teknologi informasi juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Murti et al., 2018).

Secara umum laporan keuangan merupakan laporan yang berisi pencatatan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan ini dibuat dalam satu periode akuntansi yang ditentukan oleh kebijakan perusahaan. Kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan dapat dilihat dari laporan keuangan sehingga para stakeholder dan pengguna informasi akuntansi dapat melakukan evaluasi untuk mengambil keputusan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau memerlukan perubahan (Gie, 2020).

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakaiannya dalam proses pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan dan disusun berdasarkan standar akuntansi sehingga dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Investor dan analisis keuangan mengandalkan data keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan dan membuat prediksi tentang arah masa depan perusahaan. Salah satu sumber terpenting dari data keuangan yang andal dan diaudit adalah laporan tahunan yang berisi laporan keuangan perusahaan (Farhansyah, 2021)

Teknologi informasi yaitu (hardware, software, userware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, menggambarkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas (9). Teknologi informasi merupakan istilah umum teknologi untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data guna untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas. Teknologi Informasi (IT) dalam penelitian ini indeks penggunaan software akuntansi dalam pencatatan keuangan UMKM.

1. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan Software akuntansi? jika jawaban "ya" maka, mendapat nilai 1 dan 0 untuk jawaban "tidak"

2. Apakah software akuntansi tersebut sangat membantu dalam menjalankan dan meningkatkan kualitas dalam penyusunan laporan keuangan? jika jawaban "ya" maka, nilai 1 dan 0 untuk jawaban "tidak"

H<sub>1</sub>: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila mengerti dan paham proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan. Tingkat pemahaman yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas (Devi et al., 2017). Berikut merupakan pengukuran pemahaman akuntansi: Apakah pelaku usaha atau SDM perusahaan mengetahui siklus akuntansi? jika jawaban "ya" maka, nilai 1 dan 0 jika jawaban "tidak", apakah laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi? jika jawaban "ya " maka, nilai 1 dan 0 untuk jawaban "tidak". Kuantitas Kredit diberikan poin 1 untuk kredit kurang dari Rp 10.000.000, 2 untuk Rp 10.000.000 s.d Rp25.000.000, 3 untuk Rp 25.000.000 s.d Rp 50.000.000, 4 untuk Rp 50.000.000 s.d Rp 100.000.000 serta 5 untuk kredit lebih dari Rp 100.000.000

1. Kualitas Laporan Keuangan dalam penelitian ini, indeks laporan keuangan dinilai berdasarkan:

- Pelaku UMKM melakukan pembukuan akuntansi atau tidak, jika menjawab "ya" maka, nilai 1 dan 0 untuk jawaban "tidak".
2. Terdapatnya bagian atau divisi atau pegawai khusus dalam perusahaan yang bertanggungjawab terkait pembukuan dan laporan keuangan, jika jawaban "ya", maka nilai 1 dan 0 untuk menjawab "tidak".
3. Rutin atau tidaknya pembukuan transaksi serta pelaporan keuangan dibuat, jika menjawab "Rutin" mendapat poin 1 dan 0 untuk jawaban "Tidak".
4. Komponen laporan keuangan yang akan dibuat (terdapat 5 komponen laporan keuangan). Dapat menjawab lebih dari 1 pilihan dan masing-masing pilihan memiliki poin 1, dengan poin maksimal adalah 5. Poin yang didapat dari masing masing pertanyaan tersebut dijumlahkan sehingga mendapat angka indeks kualitas laporan keuangan.

H<sub>2</sub>: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dalam rangka membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Azmi, 2020).

H<sub>3</sub>: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

## **METODE PENELITIAN**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Yusuf, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kota Medan dengan jumlah populasi 1603. Sampel adalah suatu bagian dari populasi atau sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple random sampling, dimana sampel dari penelitian ini yaitu, 100 pelaku UMKM di Kota Medan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dalam bentuk jumlah dan wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan dan yang terakhir adalah pembagian kuesioner penelitian.

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan software *Smarth Pls*. Data-data yang digunakan,

dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$\eta = \beta_0 + \beta_1 \xi_1 + \beta_2 \xi_2 + \beta_3 \xi_3 + \varepsilon$$

Dimana:

- $\eta$  = Kualitas Laporan Keuangan
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\xi_1$  = Teknologi Informasi
- $\xi_2$  = Pemahaman Akuntansi
- $\xi_3$  = Kuantitas Kredit
- $\varepsilon$  = *Standard error*

## 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Statistik deskriptif disajikan untuk melihat nilai-nilai tertentu dari data yang disajikan dalam penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara di lapangan maka, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Peran_Teknologi Informasi	100	0	4	.99	1.460
Pemahaman_Akuntansi	100	0	4	.95	1.158
Kuantitas_Kredit	100	0	5	.56	1.343
Kualitas_Lap. keuangan	100	0	4	.52	.810
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa nilai mean dari peran teknologi informasi adalah 0,99 dengan standar deviasi 1,460 yang berarti bahwa rata-rata UMKM di kota Medan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini belum memahami arti dari peran teknologi informasi dalam kegiatan usaha mereka, yang mana terbukti dari hasil kuesioner dan wawancara di lapangan yaitu dari 6 pernyataan kuesioner rata-rata hanya memilih 2 point saja yaitu tersedianya perangkat komputer yang layak untuk digunakan dan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang dimiliki pelaku UMKM.

Pemahaman akuntansi memiliki nilai mean sebesar 0,95 dengan standar deviasi adalah 1,158 yang berarti bahwa rata-rata UMKM di kota Medan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini belum paham terkait akuntansi, hal tersebut terbukti dari hasil kuesioner dan wawancara dilapangan bahwa rata-rata dari pelaku UMKM hanya mencatat dan mengumpulkan bukti transaksi saja tidak sampai kepada penyusunan laporan keuangan. Untuk kuantitas kredit nilai meannya sebesar 0,56 dengan standar deviasi 1,343 yang berarti bahwa rata-rata pelaku UMKM di kota Medan yang diteliti tidak menerima bantuan kredit darimanapun mereka hanya mengandalkan modal sendiri untuk kegiatan operasional sehari-hari. Hal tersebut tidak sesuai dengan penjelasan teknis bahwa Bank sebagai penyedia program dan/atau kegiatan untuk pengembangan UMKM (Indonesia, 2021). Mean dari kualitas laporan keuangan sebesar 0,52 dengan standar deviasi 0,810 yang berarti bahwa dari keseluruhan UMKM yang diteliti di kota Medan rata-rata tidak menyusun laporan keuangan hanya dalam bentuk catatan harian saja.

#### Pengujian *Outer Model*

*Outer model* dengan indikator formatif dievaluasi melalui uji multikolonieritas. Uji multikolonieritas diperlukan untuk kontruk formatif dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 1.2 Hasil Pengujian Collinearity Statistics (VIF)

Variabel	VIF	Keterangan
Peran Teknologi Informasi	1,910	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pemahaman Akuntansi	1,898	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kuantitas Kredit	1,077	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Tabel 1.2 di atas diketahui bahwa nilai VIF pada variabel independen yaitu peran teknologi informasi, pemahaman akuntansi dan kuantitas kredit  $< 10$  yang berarti dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolonieritas pada penelitian ini.

### Pengujian Kelayakan Model

Uji kelayakan model (*model fit*) digunakan untuk menyatakan apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak. Pada penelitian ini untuk melakukan pengujian kelayakan model digunakan indeks *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR), *Chi-Square*, *Normed Fit Index* (NFI) dan RMS Theta. Hasil pengujian kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

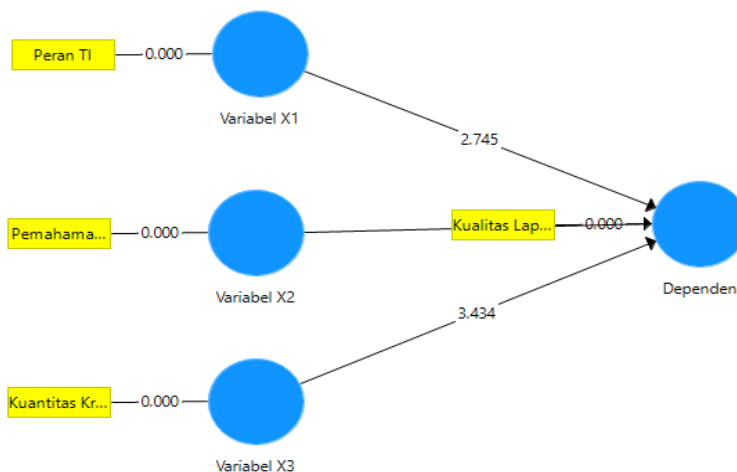
Tabel 1.3 Hasil Pengujian Kelayakan Model

Indek Kelayakan	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
SRMR	$< 0,06$	0,000	Model Fit
Chi-square	0	0,000	Model Fit
NFI	$> 0,10$	1,000	Model Fit
RMS Theta	$< 0,10$	0,380	Model Fit

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa SRMR memperoleh nilai  $0,000 < 0,06$ , pengujian *Chi-Square* memperoleh nilai  $0,000 = 0$  dan pengujian NFI memperoleh nilai  $1,000 > 0,10$ . Sedangkan RMS Theta sebesar  $0,380 < 0,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi indeks kelayakan model dan dapat dilanjutkan kepengujian berikutnya yaitu *inner model*.

### Pengujian Inner Model

Pengujian inner model dilakukan untuk menunjukkan hubungan-hubungan atau kekuatan estimasi terhadap variabel dependen. Pengujian *inner model* dilakukan dengan melihat *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit* (Ghozali, 2014). Hasil output diagram pengujian *inner model* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Hasil Pengujian Inner Model

### R-Square

Analisis untuk mengukur tingkat *variance* perubahan variable penelitian dalam model terhadap variabel independen dengan menggunakan nilai *Adjusted R-Square* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4 Hasil R-Square

Matrix	R-Square	Adjusted R-Square
Kualitas Laporan Keuangan	0,394	0,375

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,375 atau 37,5% yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh peran teknologi informasi, pemahaman akuntansi dan kuantitas kredit sebesar 37,5% sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

### Pengujian Signifikansi

Pengujian signifikansi dilihat dari hasil *path coefficients* yang didapatkan melalui proses bootstrapping. Hasil pengujian signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5 Hasil Output Path Coefficients

Path Coefficients	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistics	P Values
Peran Teknologi Informasi	0,439	0,465	0,160	2,745	0,006
Pemahaman Akuntansi	-0,109	-0,082	0,179	0,608	0,543
Kuantitas Kredit	0,572	0,547	0,166	3,434	0,001

## 6

Dari hasil pengujian signifikansi di atas maka, dapat dinyatakan bahwa:

Pengaruh Peran Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 1.5 diketahui bahwa nilai P-Values sebesar  $0,006 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Peran Teknologi Informasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 1.5 diketahui bahwa P-Values sebesar  $0,543$  maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Kuantitas Kredit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 1.5 diketahui bahwa P-Values sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kuantitas kredit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan

### Pembahasan

**Pengaruh Peran Teknologi Informasi terhadap Penyajian Laporan Keuangan yang Berkualitas.** Dalam penelitian ini peran teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suryanatha & Ayu, 2020) yang menyatakan bahwa peran teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bukti empiris bahwa penerapan teknologi informasi yang efektif akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM kota Medan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan observasi ada 40 pelaku UMKM kota Medan yang menggunakan Teknologi Informasi dalam mendukung proses pencatatan transaksi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan.

**Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Penyajian Laporan Keuangan yang Berkualitas.** Dalam penelitian ini Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Lestari & Dewi, 2020). Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan para pelaku UMKM terkait dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan observasi ditemukan bahwa tingkat kesadaran dari pelaku UMKM saat rendah terkait dengan pencatatan akuntansi. Hal tersebut dibuktikan rata-rata pelaku UMKM memiliki tingkat Pendidikan hanya sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

**Pengaruh Kuantitas Kredit terhadap Penyajian Laporan Keuangan yang Berkualitas.** Dalam penelitian ini Kuantitas Kredit berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan menjadi pertimbangan pihak luar dalam mengambil keputusan dalam pemberian jumlah kredit (Murti et al., 2018). Hal ini dikarenakan kuantitas kredit menjadi solusi utama bagi pelaku UMKM untuk menambah modal akan dialokasikan untuk kegiatan operasional. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dan observasi ditemukan bahwa ada beberapa UMKM yang memperoleh pinjaman  $> \text{Rp } 1.000.000.000$ , maka para pelaku UMKM berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan sebagai dasar persyaratan pengajuan

pinjaman kredit kepada pihak bank.

## PENUTUP

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa peran Teknologi Informasi, Kuantitas kredit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan kepada para pelaku UMKM Kota Medan agar meningkatkan pemahaman dibidang akuntansi karena pemahaman dibidang akuntansi diharapkan kedepannya dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, N. (2020). *Peranan Kredit Usaha Rakyat Untuk Pengembangan UMKM*. 1–18.
- Devi, P. emy S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14566>
- Djanegara, M. S., Sutarti, S., & Dewo, S. A. (2022). The Influence of Corporate Governance for the Indonesian Banking Industry in a Pandemic Period. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 11(3), 62-71.
- Farhansyah, J. (2021). *Jenis Laporan Keuangan, Pengertian, dan Fungsinya dalam Bisnis*. [https://blog.mokapos.com/jenis-laporan-keuangan?hs\\_amp=true&utm\\_source=adwords&utm\\_campaign=ID22MERCHANTACQUISITIONCAMPAIGN\\_PMAX\\_BAU\\_Propecting&utm\\_medium=ppc&utm\\_term=&hsa\\_kw=&hsa\\_mt=&hsa\\_tgt=&hsa\\_src=x&hsa\\_ad=&hsa\\_ver=3&hsa\\_cam=1592084349&hsa\\_net=adwords&hsa\\_acc=2228956150&hsa\\_grp=&gclid=Cj0KCQjwj7CZBhDHARIsAPPWv3cPZMv5aqaQ9iJ9\\_yHBeIPCZeWg-1S1PuUIwm84UYxcPitWN2gS1nAaAo6uEALw\\_wcB](https://blog.mokapos.com/jenis-laporan-keuangan?hs_amp=true&utm_source=adwords&utm_campaign=ID22MERCHANTACQUISITIONCAMPAIGN_PMAX_BAU_Propecting&utm_medium=ppc&utm_term=&hsa_kw=&hsa_mt=&hsa_tgt=&hsa_src=x&hsa_ad=&hsa_ver=3&hsa_cam=1592084349&hsa_net=adwords&hsa_acc=2228956150&hsa_grp=&gclid=Cj0KCQjwj7CZBhDHARIsAPPWv3cPZMv5aqaQ9iJ9_yHBeIPCZeWg-1S1PuUIwm84UYxcPitWN2gS1nAaAo6uEALw_wcB)
- Ghozali, H. I. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro.
- Gie. (2020). *Pengertian Laporan Keuangan*. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>
- Hasibuan, D. H. M., Amyar, F., & Hidayah, N. N. (2022). Government Audit Quality: Audit Expectation – Performance Gap. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(23), 373–386. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i23881>
- Hidayatulloh, T., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 171–180.
- Iriyadi, I., & Purba, J. H. V. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Faktor Pendorong Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 529–544. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1557>
- Iriyadi, Setiawan, H., & Hadjidah, N. (2022). Analysis of Fundamental Factors to Improve the Performance of Hospitality and Tourism Companies: Case Study of Companies Listed on IDX Before and After COVID-19. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(3), 25–35. <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.3.3>
- Sulistiawati, M., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 585-596.
- Tofan, M., & Munawar, A. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Astrini, D., & Puspitasari, R. (2022). The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Performance of MSME in Bogor City. *Asian Journal of Economics*,

- Indonesia, G. B. (2021). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 Tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Markopprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Murti, A. A. K., Trisnadewi, A. A. A. E., Citraresmi, L. D., Adi, K., & Saputra, K. (2018). SAK ETAP , Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit. *Ekuitas : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 52–61.
- Suryanatha, I. N. T., & Ayu, P. C. (2020). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Umkm yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Se-Kecamatan De. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.